

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Konsep pendidikan anak dalam Surat Luqman ayat 13-19 meliputi empat konsep, yaitu:

- a. Pendidikan tauhid (keimanan)

Tauhid merupakan ajaran pertama dan utama yang harus diberikan kepada anak, agar anak memahami pelajaran akhirat sebelum mengetahui pelajaran tentang keduniaan. Pelajaran tauhid adalah pondasi utama kehidupan.

- b. Pendidikan akhlak

Akhlak dalam ajaran agama tidak bisa disamakan dengan ajaran etika, jika etika sebatas kesopanan antar sesama manusia dan hanya berkaitan dengan perilaku lahiriah. Akhlak lebih luas maknanya dan mencakup beberapa hal yang bukan ciri lahiriah. Misalnya yang berkaitan dengan sifat batin atau pikiran. Akhlak duniyah (agama) mencakup berbagai aspek, mulai dari akhlak terhadap Allah hingga sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa).

- c. Pendidikan ibadah.

Ibadah adalah suatu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya sebagai dampak dari rasa keagungan yang

tumbuh dalam hati seseorang terhadap siapa yang kepadanya ia tunduk. Perasaan ini hadir karena adanya keyakinan dalam diri yang beribadah bahwa objek yang dituju memiliki kekuatan yang tidak dapat dijangkau oleh esensinya.

d. Pendidikan Sosial

*Amar ma'ruf nahi munkar* ini dapat diartikan sebagai perilaku seseorang untuk menyuruh kepada perilaku kebaikan dan mencegah kemungkaran atau kejahatan. Dari penjelasan tersebut terdapat pesan bahwa sikap *amar ma'ruf dan nahi munkar* merupakan bentuk kepedulian seseorang terhadap sesama. Seseorang dituntut memiliki kepedulian terhadap orang lain dalam bersosialisasi.

2. Nilai-nilai pendidikan dalam surat Luqman ayat 13-19 adalah:

- a. Pendidikan dengan kasih sayang
- b. Berbakti kepada orang tua dalam hal kebaikan namun tidak dalam persoalan akidah.
- c. Mendirikan shalat, merupakan salah satu penghubung antara hamba dengan Tuhannya.
- d. *Ber amar ma'ruf nahi munkar*
- e. Senantiasa sabar dalam segala cobaan yang menimpa ketika menjalankan tugas untuk *beramar ma'ruf nahi munkar*. Selain sabar, manusia juga harus bertawakkal kepadanya disertai dengan berusaha dan berdoa.

- f. Larangan bersikap sombong. Allah melarang sifat sombong karena hal ini dapat merusak tali silaturahmi diantara sesama manusia.
  - g. Sederhana dalam berjalan serta melunakkan suara saat berbicara.
3. Pendidikan abad 21
- Pendidikan yang mengintegrasikan antara kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penguasaan terhadap TIK, kecakapan tersebut dapat dikembangkan melalui berbagai model pembelajaran berbasis aktivitas yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan materi pembelajaran.

## **B. Saran**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, sehingga hal-hal yang perlu ditindaklanjuti adalah:

1. Hasil penelitian ini bersifat teoritis, sehingga diharapkan masyarakat khususnya orang tua dapat menerapkan teori ini dalam proses pendidikan anak.
2. Sebagai orang tua hendaknya memberikan pendidikan kepada anaknya dengan tuntunan ajaran Islam, yang salah satunya terdapat dalam Surat Luqman/31:13-19.
3. Memberikan pendidikan kepada anak hendaknya dilakukan dengan kasih sayang dan kelembutan agar anak mudah memahami apa yang disampaikan.